

## EDUKASI PENGAMANAN DATA PRIBADI BAGI KALANGAN SANTRI DI PONPES NURUL IMAN MUARO SEBAPO

Benni Purnama<sup>1</sup>, Sharipuddin<sup>2</sup>, Kurniabudi<sup>3</sup>, Ahmad Husaein<sup>4</sup>, Nabila Syahfitri<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

<sup>2,3</sup>Program Studi Magister Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Alamat Korespondensi : Jl.Jendral Sudirman, The hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp 0741 - 35095

E-mail: <sup>1)</sup>[bennipurnama@unama.ac.id](mailto:bennipurnama@unama.ac.id), <sup>2)</sup>[Sharipuddin@gmail.com](mailto:Sharipuddin@gmail.com), <sup>3)</sup>[kbudiz@yahoo.com](mailto:kbudiz@yahoo.com)

<sup>4)</sup>[husaein@unama.ac.id](mailto:husaein@unama.ac.id) <sup>5)</sup>[nabilasyahfitri@gmail.com](mailto:nabilasyahfitri@gmail.com)

### Abstrak

Revolusi industri 4.0 merupakan era disrupsi dimana terjadi transformasi cara kerja konvensional menjadi modern dengan pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial yang populer dikalangan para kalangan masyarakat adalah *facebook*. *Facebook* menawarkan sejumlah fasilitas, selain untuk jejaring pertemanan, sarana komunikasi, hiburan, dan berbagi informasi, *facebook* dapat digunakan untuk bisnis. Namun disisi lain ada isu keamanan, *facebook* dan media sosial lainnya, dapat menjadi platform kejahatan berinternet dengan memanfaatkan data pribadi yang ada pada pemilik perangkat atau media sosial. Penyalahgunaan data pribadi terjadi karena kurangnya pemahaman tentang data pribadi dan pengamanan data pribadi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya pengamanan data pribadi kepada para santri di Ponpes Nurul Iman Muaro Sebao. Metode yang disampaikan dalam sosialisasi ini melalui pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab serta evaluasi dilakukan dengan cara pre test dan post test. Dari hasil post test yang diperoleh didapat bahwa pemahaman para santri mampu mengetahui apa itu data pribadi, bagaimana mengecek kebocoran data pribadi dan bagaimana cara mengatasinya dengan baik.

### Abstract

*The Industrial Revolution 4.0 is an era of disruption where conventional work methods are transformed into modern ones using information technology. One of the information technologies that is widely used is social media. A popular social media site among the community is Facebook. Facebook offers several facilities, in addition to being a network of friends, a means of communication, entertainment, and sharing information, and it can be used for business. However, there is a security issue; Facebook and other social media can become a platform for internet crime by utilizing personal data on the device's owner or social media. Misuse of personal data occurs due to a lack of understanding of personal data and personal data security. The purpose of the community service activities is to provide insight into the importance of securing personal data for students at the Nurul Iman Muaro Sebao Islamic Boarding School. The method presented in this socialization is through material presentation, discussion, and question and answer sessions, and evaluations are carried out using pre-tests and post-tests. From the results of the post-test obtained, it was found that the student's understanding was able to know what personal data is, how to check for personal data leaks, and how to deal with it properly.*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini telah memasuki Revolusi Industri 4.0. Segala hal dapat dikendalikan dari segala tempat melalui jaringan internet dan perangkat yang saling terhubung. Revolusi industri 4.0 merupakan disruption era yaitu era disrupsi dimana cara kerja berpindah atau berubah dari cara kerja yang konvensional menjadi moderen dengan pendekatan digital (Sinaga, 2020). Oleh sebab itu, semua lapisan harus dapat bersahabat dengan yang namanya teknologi supaya dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju (Rifqy, Arham and Risal, 2023). Berbagai jenis perangkat teknologi sudah tersedia dan mudah untuk mendapatkannya disamping harga yang cukup terjangkau bagi semua kalangan Masyarakat itu sendiri seperti penggunaan telepon genggam (*hand phone*) (Rahminda and Mastanora, 2023).

Salah satu aplikasi yang paling banya digunakan melalui *handphone* adalah media sosial (Liedfray, Waani and Lasut, 2022). Perkembangan media sosial di Indonesia sendiri sudah sangat pesat,

berdasarkan data yang dilaporkan oleh *We Are Social* pada Januari 2022, bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia meningkat 12,35% atau mencapai 191 juta orang ketika dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 170 juta orang (Wisnu Mubarok, 2023). Media sosial yang populer dikalangan para kalangan masyarakat adalah *facebook* (Syafriana and Alfarisi, 2021). Menurut mereka, media sosial ini mudah digunakan untuk membagikan, memperoleh dan menyebarkan informasi (Nuzuli, 2023). Padahal tidak dapat dipungkiri jika media sosial bisa menjadi platform kejahatan berinternet (Syah, 2023). Salah satu kejahatan yang sering terjadi adalah penyalahgunaan data pribadi (Yudistira and Ramadhan, 2023). Data pribadi merupakan sebuah informasi yang melekat pada diri seseorang. Contoh dari data pribadi diantaranya seperti Nomor Induk Keluarga (NIK), Nomor Hp, catatan kesehatan, dan lain sebagainya. Penyalahgunaan data pribadi terjadi karena para siswa tidak menyadari bahwa yang mereka bagikan di media sosial bisa disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab (Wisnu Mubarok, 2023). Tanpa berpikir panjang data seperti nama, umur, tanggal lahir dibagikan di media sosial. Maka dari itu, perlu adanya kesadaran dari para remaja untuk bisa menjaga data pribadi dan tidak membagikannya di media sosial (Putri *et al.*, 2023).

Untuk dapat melindungi dari ancaman-ancaman terhadap kejahatan dalam dunia internet tersebut diperlukan kemampuan para pengguna teknologi informasi tersebut dalam mengatasi permasalahan tentang kejahatan tersebut sehingga menjadikannya sebagai pengguna cerdas (*smart user*) (Informasi, 2025). *Smart user* menggambarkan pengguna yang cerdas, terampil, dan mampu menggunakan teknologi atau aplikasi dengan cara yang efektif dan efisien (Purnama, Kariem and Isabella, 2024). Salah satunya adalah dengan cara pemahaman tentang keamanan data dan privasi. Dengan adanya pemahaman tersebut para pengguna juga sadar akan pentingnya menjaga keamanan dan privasi (Anggen Suari and Sarjana, 2023). Mereka memahami risiko-risiko digital seperti peretasan atau pencurian data dan tahu bagaimana melindungi diri, misalnya dengan menggunakan kata sandi yang kuat atau enkripsi data (Firdausiyah *et al.*, 2024). Salah satu upaya untuk mengurangi terjadinya korban penyalahgunaan data pribadi melalui edukasi kepada pengguna internet khususnya media sosial (Saragih, Sardo and Purba, 2024).

Pondok Pesantren Nurul Iman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Agama. Ponpes ini dirintis sejak tahun 1994 oleh Kyai Haji Shochieb dan Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. terletak di JL. Jambi-Palembang KM.18 Desa Muaro Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi. Selain pendidikan Agama, Ponpes ini menyelenggarakan pendidikan umum seperti SMP, SMA, dan SMK. Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan pihak pengurus ponpes menunjukkan bahwa para santri masih belum memahami secara mendalam tentang perlindungan data pribadi oleh dikarenakan di tempat mereka belajar hanya Sebagian kecil para guru yang mengajarkan tentang teknologi informasi terutama dalam hal kewanitaan system informasi. Oleh karena itu Tim Pelaksana PKM dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para santri tentang arti pentingnya perlindungan data pribadi dan cara pengamanannya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Gambaran Umum Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Iman yang terletak di JL. Jambi-Palembang KM.18 Desa Muaro Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi. Awalnya di tahun 1994 pondok pesantren ini hanya berupa kelompok pengajian yang diadakan oleh bapak Kyai Shochieb dan Ibu Nyai Hj. Siti Bachriyah. Lama kelamaan menjadi pesantren yang memiliki santri tak hanya dari masyarakat sekitar, namun meluas hingga luar wilayah seperti Penerokan, Sungai Bahar, Batanghari, Tanjung Jabung, Bangko, Musi Banyuasin, hingga Riau dan lain-lain. Saat ini jumlah santri yang tercatat dipondok pesantren Nurul Iman sebanyak 145 santri. Namun dalam pelaksanaannya santri yang mengikuti kegiatan PKM ini hanya berjumlah 41 orang.

### 2.2. Pelaksana Kegiatan PKM

Dalam kegiatan PKM ini melibatkan Tim Pelaksana PKM yang terdiri dari empat orang dosen Universitas Dinamika Bangsa dan satu orang Mahasiswi juga dari Universitas Dinamika Bangsa. Adapun peran mereka dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Tim Pelaksana PKM

No.	Nama	Status	Peranan dalam PKM
1	Dr. Sharipuddin,S.Kom,M.Kom	Dosen	Ketua Pelaksana, Pemateri
2	Dr.Benni Purnama,SE,M.Kom	Dosen	Pemateri
3	Dr.Kurniabudi,S.Kom,M.Kom	Dosen	Pemateri
4	Ahmad Husaein,S.Kom,M.Kom	Dosen	Pemateri, perlengkapan dan alat
5	Nabila Syahfitri	Mahasiswi	Dokumentasi dan Umum

### 2.3. Acara Kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini dilaksanakan tanggal 17 Februari 2025 bertempat di aula Pondok Pesantren Nurul Iman yang berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan 11.30. Adapun susunan kegiatan yang berlangsung pada sosialisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan PKM

No	Waktu	Materi	Pelaksana
1	07.45 – 08.00	Registrasi peserta	Nabila Syahfitri Ahmad Husaein,S.Kom,M.Kom
2	08.00 – 08.15	Pembukaan	Wakil pimpinan ponpes Dr.Sharipuddin,S.Kom,M.Kom
3	08.15 – 08.45	Pre Test	Ahmad Husaein,S.Kom,M.Kom
4	09.00 - 10.00	Pemaparan Materi	Dr.Benni Purnama,SE,M.Kom Dr. Kurniabudi,S.Kom,M.Kom
5	10.00 – 10.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Dr.Sharipuddin,S.Kom,M.Kom Ahmad Husaein,S.Kom,M.Kom Dr.Benni Purnama,SE,M.Kom
6	10.30 – 10.45	Post Test	Ahmad Husaein,S.Kom,M.Kom
7	10.45 – 11.00	Penutup dan Foto Bersama	Dr.Sharipuddin,S.Kom,M.Kom Nabila Syahfitri
8	11.00 – 11.30	Ramah tamah	Tim PKM UNAMA dan peserta Sosialisasi

Sumber : Tim PKM PDP, 2025 (Data Diolah)

### 2.4. Bahan dan Alat Kegiatan PKM

Bahan dan alat kegiatan PKM ini berupa hardware, yaitu perangkat keras berupa Laptop, LCD Projector, serta perangkat keras lainnya. Sedangkan perangkat lunak (software) berupa aplikasi office, web Browser dan aplikasi perangkat lunak lainnya. Selanjutnya berupa lembar pre-test dan post-test serta berkas yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

### 2.5 Strategi dan Metode Kegiatan PKM

Agar pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan dapat tercapai maka diperlukan strategi dan metode pelaksanaan.

#### 2.5.1 Strategi Kegiatan PKM

Adapun strategi yang digunakan dalam pelaksanaan PKM di Ponpes Nurul Iman Muaro Sebapo adalah:

- a. Identifikasi Kebutuhan  
Dengan melakukan survei awal untuk memahami tingkat pengetahuan santri mengenai perlindungan data pribadi dan tantangan yang mereka hadapi di dunia digital. Pada tahapan ini Tim melakukan diskusi awal dengan pengurus pondok pesantren.
- b. Pengembangan Materi  
Siapkan materi sosialisasi yang relevan dan menarik, mencakup: Pengenalan tentang Data Pribadi Isu-isu penyalahgunaan data pribadi, Pentingnya perlindungan data pribadi, Bahaya penyebaran informasi pribadi di media sosial, dan Cara aman menggunakan internet dan media sosial.
- c. Pendekatan Partisipatif  
Dengan melibatkan santri dalam proses sosialisasi dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Dengan pendekatan ini akan meningkatkan keterlibatan mereka dan memperkuat pemahaman tentang topik yang dibahas.

### 2.5.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Adapun strategi dan metode yang dilakukan pada kegiatan PKM melalui sosialisasi Pelindungan data Pribadi di Ponpes Nurul Iman ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Ceramah dan Presentasi

Pemateri menyampaikan materi secara verbal dan visual dengan berbantuan proyektor. Materi didesain menggunakan aplikasi power point dan secara ringkas dan menarik. Pemateri menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh santri.

#### 2. Demo pengungkapan data pribadi berdasarkan kasus

Dalam hal ini Tim Pelaksana PKM memberikan contoh-contoh kasus yang berkaitan dengan pengamanan data pribadi seperti contohnya bagaimana Masyarakat atau pengguna dapat memeriksa apakah data pribadinya bocor atau tidak melalui situs yang memeriksa tentang data pribadi tersebut.

#### 2. Diskusi serta tanya jawab

Dalam strategi ini Tim Pelaksana melakukan presentase kepada peserta tentang pengamanan data pribadi dengan sub topik yang berbeda, lalu dilanjutkannya diskusi dan tanya jawab kepada peserta. Agar suasana diskusi dan tanya jawabnya menarik, Tim Pelaksana PKM memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan. Selanjutnya giliran Tim Pelaksana PKM yang memberikan pertanyaan ke peserta dimana peserta yang bertanya dan menjawab pertanyaan tersebut ini diberikan doorprize.

#### 3. Penilaian dan umpan balik

Sebelum Tim Pelaksana PKM memaparkan materi, peserta terlebih dahulu diberikan Pre test untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat memahami tentang topik yang dibahas. Selanjutnya setelah Tim Pelaksana PKM memaparkan materi dan diskusi, Tim Pelaksana PKM memperikan Post Test kepada peserta sebagai umpan balik apakah peserta dapat memahami dan telah mengetahui apa materi yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana PKM tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan Tim Pelaksana PKM Unama yang diketuai oleh Dr.Sharipuddin,S.M.Kom berkunjung ke Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebao untuk mengetahui permasalahan yang ada di tempat tersebut dengan menemui beberapa pihak pengurus pesantren, selanjutnya Tim Pelaksana PKM meminta ijin kepada pengurus Ponpes untuk melaksanakan PKM dengan tema tentang pengamanan data pribadi. Selanjutnya Tim Pelaksana PKM mengajukan proposal dan mengurus segala administrasinya ke Akademik Unama.

Pada pelaksanaan kegiatan PKM, kegiatan dibuka oleh Ketua Tim PKM UNAMA, dilanjutkan sambutan dari salah satu pengurus pimpinan Ponpes Nurul Iman dan dilanjutkan sambutan oleh pimpinan UNAMA yang diwakili oleh Wakil Rektor IV bidang Kerjasama (gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan PKM dan Kegiatan Pengenalan Kampus

Sebelum pemaparan materi, Tim Pelaksana UKM memberikan form *pre test* kepada peserta untuk dijawab dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami topik yang dibahas. Berdasarkan hasil *pre test* dalam disimpulkan sementara bahwa pemahaman peserta tentang sosialisasi ini masih minim. Untuk lebih jelasnya tentang hasil *pre test* kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Pre Test

No.	Jumlah soal yang Terjawab Benar	Jumlah Peserta Yang Menjawab	Persentase	Keterangan
1	1	1	2,43 %	
2	2	4	9,6 %	
3	3	29	70,73 %	
4	4	5	12,19 %	
5	5	1	2,43 %	
	Total	41	100 %	

Sumber : Tim PKM PDP, 2025 (Data Diolah)

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi singkat tentang profil UNAMA, dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab (gambar 2). Pada sesi diskusi dan tanya jawab, Tim Pelaksana PKM memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan. Oleh kegiatan ini waktunya terbatas, kesempatan pertanyaan hanya diberikan kepada tiga orang peserta saja meskipun banyak sekali peserta yang ingin bertanya tentang materi yang dibahas. Pada akhir kegiatan dilakukan foto bersama TIM PKM, Perwakilan Ponpes dan Santri peserta kegiatan sosialisasi (gambar 3).



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi



Gambar 3. Foto Bersama

Respon peserta dalam Kegiatan PKM Sosialisasi sangat antusias dan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pengamanan data pribadi, bagaimana mengatasinya dan cara memastikan data kita aman dengan cara mengecek data pribadi melalui situs layanan Periksa Data.

Peserta pada Kegiatan PKM berupa sosialisasi ini berharap agar Tim Pelaksana PKM agar dapat terus memberikan sosialisasi sehubungan dengan masalah keamanan system informasi dengan topik yang berbeda seperti manajemen password, tool anti virus yang baik dan lainnya.

Selanjutnya Tim Pelaksana PKM Kembali memberikan form kepada peserta berupa lembar *post test* untuk dijawab sebagai Upaya umpan balik terhadap hasil pemaparan materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Dari hasil *post test* terlihat bahwa peserta sudah memahami tentang apa itu pengamanan data pribadi dengan melihat banyaknya siswa yang menjawab dengan benar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Post Test

No.	Jumlah soal yang Terjawab Benar	Jumlah Peserta Yang Menjawab	Persentase
1	1	0	0 %
2	2	0	0 %
3	3	0	0 %
4	4	6	14,63 %
5	5	35	85,37 %
Total		41	100 %

Sumber : Tim PKM PDP, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa hampir sebagian peserta berhasil menjawab dengan benar. Ini berarti bahwa pemahaman tentang materi pengamanan data pribadi telah terserap dan dipahami oleh peserta dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM di Ponpes Nurul Iman Muaro Sebapo dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada santri tentang penting perlindungan data pribadi. Kegiatan PKM ini telah selesai dilaksanakan, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Peserta mendapatkan wawasan tentang apa itu data pribadi, bentuk-bentuk pencurian data pribadi, cara mengetahui data pribadi bocor atau tidak, dan bagaimana melindungi data pribadi dengan baik. Hasil *post-test* menunjukkan ada peningkatan pemahaman peserta tentang pengamanan data pribadi.

##### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diusulkan dalam pelaksanaan PKM ini diantaranya, kegiatan ini dapat terus berlanjut dengan materi-materi yang lebih menarik, dan diperlukan oleh santri, seperti materi keamanan sistem informasi adalah tentang manajemen password. Mendorong untuk dilakukan Kerjasama kedua belah pihak agar lebih terarah dan berkesinambungan..

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ditujukan Yayasan Dinamika Bangsa yang memberikan hibah kepada Tim Pelaksana PKM sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terimakasih juga Tim Pelaksana PKM sampaikan kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo atas kerja sama dan waktunya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggen Suari, K.R. and Sarjana, I.M. (2023) 'Menjaga Privasi di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi di Indonesia', *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1), pp. 132–142. Available at: <https://doi.org/10.38043/jah.v6i1.4484>.

Firdausiyah, J. *et al.* (2024) 'Implementasi Kriptografi untuk Mengoptimalkan Kekuatan Kata Sandi', 7(3), pp. 248–256.

---

Informasi, T. (2025) *Pendekatan modern dalam analisis dan desain teknologi informasi*.

Liedfray, T., Waani, F.J. and Lasut, J.J. (2022) 'Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara', *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), p. 2. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/38118/34843/81259>.

Nuzuli, A.K. (2023) 'Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga', *Communications*, 5(1), pp. 533–570. Available at: <https://doi.org/10.21009/communications.5.1.5>.

Purnama, B.P., Kariem, M.Q. and Isabella, I. (2024) 'Efektivitas Penerapan Smart Living Melalui Aplikasi Teman Bus Di Kota Palembang', *Governance*, 12(1), pp. 104–120. Available at: <https://doi.org/10.33558/governance.v12i1.8274>.

Putri, E. *et al.* (2023) 'Pengaruh Kesadaran Keamanan Informasi Remaja Terhadap Penyalahgunaan Data Pribadi Dalam Penggunaan Media Sosial Twitter', *Jurnal TIMES*, 12(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.51351/jtm.12.2.2023693>.

Rahminda, L. and Mastanora, R. (2023) 'Pemanfaatan Media Smartphone pada Siswa/I Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 16 di Nagari Supayang', *KINEMA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran*, 2(1), pp. 95–106.

Rifqy, M., Arham, H. and Risal, M.C. (2023) 'Perlindungan Data Pribadi Bagi Pengguna Media Sosial', *Jurnal Al Tasyri 'iyyah*, 3(2), p. 109.

Saragih, S., Sardo, J. and Purba, P. (2024) 'MEDIA BAGI ANAK DAN REMAJA SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN DATA PRIBADI UNTUK PENCEGAHAN KEJAHATAN SIBER', 5(4), pp. 8221–8227.

Sinaga, E.M.C. (2020) 'Formulasi Legislasi Perlindungan Data Pribadi', *Jurnal RechtVinding*, 9(2), pp. 237–256.

Syafrina, A.E. and Alfarisi, M.R. (2021) 'Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Dan Informasi Di Kalangan Remaja', *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 3(2), pp. 17–28. Available at: <https://doi.org/10.31599/komaskam.v3i2.950>.

Syah, R. (2023) 'Strategi Kepolisian Dalam Pencegahan Kejahatan Phising Melalui Media Sosial Di Ruang Siber', *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), pp. 864–870. Available at: <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3594>.

Wisnu Mubarak, M. (2023) 'Sosialisasi Pentingnya Menjaga Keamanan Data Pribadi Dari Kejahatan Di Internet', *Maret*, 1(4), pp. 417–421. Available at: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index417>.

Yudistira, M. and Ramadhan (2023) 'Tinjauan Yuridis Terhadap Efektivitas Penanganan Kejahatan Siber Terkait Pencurian Data Pribadi Menurut Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Oleh Kominfo', *Unes Law Review*, 5(4), pp. 3802–3815. Available at: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4>.